



Anggaran Rp1,4 Miliar, Digelar di 4 Lokasi

UMBULHARJO—Dinas Sosial, Tenaga kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja akan melaksanakan program padat karya di empat lokasi pada 2025. Semuanya dilaksanakan dengan APBD Kota Jogja.

Ketua Tim Kerja Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinsosnakertrans Kota Jogja, Mohammad Soko Marhendi, menjelaskan empat lokasi yang disasar yakni di Pandeyan, Umbulharjo; Rejowinangun, Kotagede; Karangwaru, Tegalrejo; dan Bumijo, Jetis.

Padat karya di Pandeyan dan Rejowinangun yakni pembangunan talut permukiman, sedangkan di Karangwaru dan Bumijo yakni perkerasan jalan dengan konblok dan pembangunan saluran air hujan (SAH). "Setiap lokasi menggunakan anggaran Rp350 juta, totalnya Rp1,4 miliar," ujarnya, Senin (10/2).

Di setiap lokasi, program padat karya menyerap sebanyak 48 pekerja, dengan lama pengerjaan 30 hari kerja. Pengerjaan di empat lokasi tersebut dilakukan dalam waktu yang tidak bersamaan. Pengerjaan pertama akan dimulai pada akhir Februari ini. Adapun pekerja yang direkrut dalam program padat karya harus merupakan warga di sekitar lokasi pengerjaan. Hal ini untuk memberdayakan masyarakat di sekitar lokasi tersebut. "Syaratnya harus warga di sekitar lokasi," katanya.

Berbeda dari 2024 yang masih didukung dengan Bantuan Keuangan Khusus (BKK), program padat karya tahun ini seluruhnya menggunakan anggaran dari APBD Kota Jogja. "Tahun ini BKK belum ada informasi, biasanya akhir tahun sebelumnya sudah diketahui jika ada," katanya.

Pada 2024, dari empat program padat karya yang dijalankan, tiga di antaranya menggunakan anggaran BKK. Namun, dari sisi APBD Pemkot Jogja, jumlahnya malah meningkat, yakni sadi satu lokasi pada 2024 menjadi empat lokasi di tahun ini.

Program padat karya 2025 juga terdampak kebijakan efisiensi anggaran. Dari usulan awal sebanyak lima lokasi, akhirnya hanya dilaksanakan di empat lokasi. "Sasaran diseleksi berdasarkan proposal yang masuk, mana yang perlu diprioritaskan," katanya.

Meski demikian, ia berharap pada anggaran perubahan nanti masih bisa ditambahkan satu lokasi lagi pelaksanaan program padat karya. "Harapannya nanti di perubahan bisa ditambahkan satu lokasi lagi, dari proposal sebelumnya yang sudah masuk," kata dia. *(Gunar Subarkah)*